

## **Pengaruh Literasi Digital, Pembelajaran Matematika, dan Manajemen Berbasis Data terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Qurani di Sekolah SMP Tanpa Gawai**

**Utsmani Abdulbari, Wirayudha Fauzan Maulana, Adimas Rois Adnan, Karina Putri**

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Sosial, Universitas Indraprasta PGRI

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, pembelajaran matematika, dan manajemen berbasis data terhadap internalisasi nilai-nilai Qurani pada siswa sekolah menengah pertama yang menerapkan kebijakan tanpa gawai. Fokus utama penelitian adalah melihat bagaimana ketiga aspek tersebut dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Qurani di tengah keterbatasan penggunaan perangkat digital di lingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain survei. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 165 siswa di SMPS Hangtuh 6 Jonggol, Kabupaten Bogor. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert 1–5 yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital, pembelajaran matematika, dan manajemen berbasis data secara simultan berpengaruh signifikan terhadap internalisasi nilai-nilai Qurani siswa. Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga memberikan kontribusi positif terhadap penguatan karakter siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan ketekunan belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan nilai-nilai Qurani tidak harus bergantung pada penggunaan gawai, tetapi dapat dioptimalkan melalui strategi pembelajaran yang terarah dan pengelolaan data pendidikan yang sistematis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan praktis bagi sekolah dalam merancang model pembelajaran yang mengintegrasikan literasi digital, penguatan akademik, dan manajemen berbasis data untuk mendukung pembentukan karakter siswa secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Literasi Digital, Pembelajaran Matematika, Manajemen Berbasis Data, Internalisasi Nilai Qurani, Pendidikan Karakter.

### **\*Penulis Koresponden:**

abulbariutsmani24@gmail.com

## PENDAHULUAN

Di era transformasi digital, kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten semakin mendesak. Dunia industri, termasuk sektor bisnis digital, menuntut individu yang tidak hanya menguasai keterampilan teknologi, tetapi juga memiliki kecakapan dalam mengelola data serta menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai etis. Hal ini sejalan dengan konsep digital citizenship yang menekankan bahwa literasi digital harus disertai dengan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan berkarakter. Oleh karena itu, pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama perlu diarahkan untuk menyiapkan generasi yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai Qurani. Dengan cara ini, sekolah berperan sebagai basis penting dalam mencetak SDM unggul yang siap menghadapi tantangan dunia digital secara berkelanjutan.

Era Revolusi Industri 4.0 menuntut setiap individu memiliki kemampuan literasi digital yang memadai untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara bijak. Namun, di sisi lain, tantangan besar muncul ketika sebagian sekolah tingkat SMP menerapkan kebijakan larangan membawa gawai ke lingkungan sekolah. Kebijakan ini, meskipun bertujuan menjaga fokus belajar dan mencegah dampak negatif penggunaan gawai, berpotensi membatasi kesempatan siswa untuk berlatih keterampilan digital secara langsung. Oleh karena itu, perlu strategi alternatif yang mampu mengembangkan literasi digital siswa tanpa harus bergantung pada penggunaan perangkat elektronik pribadi.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan literasi digital berbasis nilai-nilai Qur'ani dapat meningkatkan sikap bijak siswa dalam menggunakan media digital, seperti menjadi lebih selektif dalam memilih konten dan lebih bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi (Sarim et al., 2025). Hal ini memperkuat urgensi perlunya pendekatan yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun karakter dan etika digital.

Di sisi lain, pembelajaran matematika merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis dan analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data-driven feedback mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dan mendorong mereka untuk belajar secara lebih mandiri (Huang et al., 2024). Dengan memanfaatkan data hasil belajar, guru dapat merancang intervensi yang lebih tepat sasaran, meskipun siswa tidak memiliki akses langsung ke gawai pribadi.

Selain keterampilan kognitif, pendidikan juga memiliki misi membentuk karakter siswa. Nilai-nilai Qurani seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan etos kerja dapat diinternalisasikan melalui pembelajaran kontekstual. Menurut Kurniawan et al. (n.d.), integrasi kerangka kerja literasi digital berbasis Qurani memberikan panduan komprehensif bagi remaja untuk menavigasi dunia digital, melampaui sekadar keterampilan teknis. Artinya, integrasi literasi digital dengan nilai Qurani bukan hanya memperkuat keterampilan abad 21, tetapi juga memastikan pendidikan karakter tetap menjadi fondasi utama.

Namun, masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi bagaimana ketiga variabel tentang literasi digital, pembelajaran matematika, dan manajemen berbasis data ini dapat mempengaruhi internalisasi nilai Qurani dalam konteks sekolah tanpa gawai. Hal ini menimbulkan pertanyaan kritis: apakah peningkatan literasi digital siswa dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Qurani? Apakah pembelajaran matematika berbasis data mampu mendorong kedisiplinan dan ketelitian yang merupakan bagian dari nilai Qurani? Dan sejauh mana manajemen berbasis data dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pembentukan karakter Islami?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan mengakses, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan konten digital secara efektif dan etis. Tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga berpikir kritis, kesadaran konteks, keamanan, dan etika digital. Penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pencarian informasi, serta prestasi akademik siswa. Naimah et al. (2024) menyoroti rendahnya budaya literasi di tingkat dasar sehingga perlu penguatan sejak dini. Subagjo (2023) menemukan bahwa siswa telah memiliki kemampuan literasi digital pada kategori baik, meskipun belum merata di semua aspek. Sementara itu, Saputra et al. (2023) dan Latip et al. (2023) menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi digital dengan prestasi belajar, termasuk dalam pembelajaran kimia. Dengan demikian, literasi digital perlu dikembangkan secara komprehensif, termasuk dalam kondisi terbatas tanpa gawai, sebagai dasar peningkatan kemampuan belajar sekaligus mendukung internalisasi nilai.

### Definisi Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika tidak hanya berfokus pada prosedur, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan self-regulated learning. Salah satu pendekatan efektif adalah penggunaan asesmen formatif dan umpan balik berbasis data. Black dan Wiliam (1998) menunjukkan bahwa asesmen formatif dengan feedback yang jelas dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Penelitian terbaru oleh Huang et al. (2024) menegaskan bahwa feedback yang mendukung regulasi diri lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Dalam konteks tanpa gawai, pendekatan berbasis data tetap dapat dilakukan secara manual melalui analisis hasil belajar dan pemberian umpan balik terarah. Hal ini penting untuk meningkatkan kemampuan analitis siswa.

### Definisi Manajemen Berbasis Data

Manajemen berbasis data adalah pendekatan pengambilan keputusan berdasarkan data faktual untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam pendidikan, data seperti nilai, kehadiran, dan hasil asesmen digunakan untuk merancang intervensi yang tepat. Ikhsan (2024) menyatakan bahwa pendekatan ini meningkatkan objektivitas dan membantu identifikasi kebutuhan siswa. Van der Kleij dan Adie (2020) menekankan pentingnya data literasi guru dalam menginterpretasi data menjadi keputusan yang bermakna. Dengan demikian, meskipun tanpa perangkat digital, pengelolaan data secara manual tetap dapat mendukung pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif.

### Definisi Internalisasi Nilai-Nilai Qurani

Internalisasi nilai Qurani adalah proses menanamkan nilai Al-Qur'an hingga menjadi bagian dari perilaku sehari-hari siswa. Proses ini melibatkan transformasi, transaksi, dan transinternalisasi nilai melalui pembiasaan, keteladanan, dan refleksi. Alawiyah (2022) menekankan pentingnya budaya sekolah dan keteladanan guru dalam keberhasilan internalisasi nilai. Ali dan Salleh (2020) menunjukkan bahwa integrasi nilai Qurani dalam pendidikan berkontribusi pada peningkatan karakter moral, sosial, dan spiritual siswa. Dengan demikian, internalisasi nilai Qurani menjadi indikator penting dalam pembentukan karakter siswa yang berakhlak, disiplin, dan bertanggung jawab.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh tiga variabel bebas (literasi digital,

pembelajaran matematika, dan manajemen berbasis data) terhadap satu variabel terikat (internalisasi nilai-nilai Qurani) pada siswa SMP. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis skala *Likert* 1–5, yang diolah untuk melihat distribusi, rata-rata, dan hubungan antar variabel. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis skala *Likert* 1–5, data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk menghasilkan informasi yang valid dan reliabel. Analisis awal dilakukan menggunakan statistik deskriptif (mean, median, standar deviasi, frekuensi) dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap internalisasi nilai Qurani siswa. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan pengaruh relatif masing-masing variabel serta memprediksi tingkat internalisasi nilai Qurani berdasarkan kondisi literasi digital, pembelajaran matematika, dan manajemen berbasis data.

Secara keseluruhan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi dengan mengombinasikan kuesioner skala *Likert* 1–5 dan observasi langsung untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai variabel penelitian. Data primer terkait literasi digital dikumpulkan melalui kuesioner kepada siswa yang mengukur kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan memproduksi konten digital serta kesadaran terhadap etika digital, diperkuat dengan observasi perilaku siswa saat menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Data mengenai pembelajaran matematika diperoleh melalui kuesioner yang mengkaji pengalaman siswa dalam pembelajaran berbasis data serta persepsi terhadap umpan balik guru, disertai observasi proses belajar-mengajar di kelas untuk melihat implementasi praktik pembelajaran berbasis data secara nyata. Sementara itu, data tentang manajemen berbasis data dihimpun melalui kuesioner yang menilai pengelolaan data akademik di lingkungan sekolah. Adapun internalisasi nilai-nilai Qurani diukur melalui kuesioner yang menggali pemahaman, refleksi, dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari siswa, serta diperkuat dengan observasi sikap dan perilaku siswa di kelas. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan data yang valid, objektif, dan saling melengkapi dalam menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian.

**Tabel 1.** Skala *Likert*

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS melalui beberapa tahapan analisis statistik. Tahap awal dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, di mana uji validitas menggunakan korelasi *Pearson* antara skor butir dan skor total variabel dengan kriteria butir dinyatakan valid apabila nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05 dan nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* dan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha* ≥ 0,70. Selanjutnya, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum data penelitian melalui perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, serta distribusi frekuensi jawaban responden pada setiap variabel, yaitu literasi digital, pembelajaran matematika, manajemen berbasis data, dan internalisasi nilai Qurani. Untuk menguji pengaruh antar variabel, digunakan analisis regresi linier berganda yang diawali dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinearitas melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), serta uji homoskedastisitas dengan analisis sebaran

residual. Model regresi kemudian dianalisis dengan menempatkan internalisasi nilai Qurani sebagai variabel dependen dan literasi digital, pembelajaran matematika, serta manajemen berbasis data sebagai variabel independen, sehingga diperoleh koefisien regresi, nilai uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat besarnya kontribusi ketiga variabel bebas dalam menjelaskan variabilitas variabel terikat. Hasil analisis ini selanjutnya digunakan untuk menentukan variabel yang paling dominan berpengaruh serta merumuskan rekomendasi praktis bagi pengelolaan pembelajaran dan penguatan karakter siswa di sekolah yang menerapkan kebijakan tanpa gawai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat (Sugiyono, 2019). Hasil analisis menggunakan korelasi Pearson menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Literasi Digital ( $X_1$ ), Pembelajaran Matematika ( $X_2$ ), Manajemen Berbasis Data ( $X_3$ ), dan Internalisasi Nilai-Nilai Qurani ( $Y$ ) memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Selain itu, seluruh item pernyataan juga memiliki nilai signifikansi (p-value) yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha < 0,05$ ), untuk uji validitas dengan korelasi pearson, r-tabel ditentukan dari derajat kebebasan atau yang biasa dinotasikan dengan (df) pada rumus:  $df=N-2$  dengan  $N=165$  pada jumlah siswa maka  $df=163$ , pada taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$  (dua arah/2 tailed). Berdasarkan tabel r *Product Moment Pearson* (Sugiyono, 2019), nilai r-tabel 163 pada  $\alpha = 0,05 \approx 0,153$ . Jadi untuk semua variabel didapat nilai r-hitung  $>$  r-tabel (0,153). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Literasi Digital ( $X_1$ )				
X1_01	0,869	0,153	0,000	Valid
X1_02	0,825	0,153	0,000	Valid
X1_03	0,828	0,153	0,000	Valid
X1_04	0,860	0,153	0,000	Valid
X1_05	0,814	0,153	0,000	Valid
X1_06	0,799	0,153	0,000	Valid
X1_07	0,845	0,153	0,000	Valid
Pembelajaran Matematika ( $X_2$ )				
X2_01	0,845	0,153	0,000	Valid
X2_02	0,856	0,153	0,000	Valid
X2_03	0,837	0,153	0,000	Valid
X2_04	0,880	0,153	0,000	Valid
X2_05	0,874	0,153	0,000	Valid
X2_06	0,863	0,153	0,000	Valid
X2_07	0,802	0,153	0,000	Valid
Manajemen Berbasis Data ( $X_3$ )				
X3_01	0,877	0,153	0,000	Valid
X3_02	0,863	0,153	0,000	Valid
X3_03	0,857	0,153	0,000	Valid
X3_04	0,891	0,153	0,000	Valid
X3_05	0,883	0,153	0,000	Valid

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
X3_06	0,887	0,153	0,000	Valid
X3_07	0,894	0,153	0,000	Valid
X3_08	0,878	0,153	0,000	Valid
Internalisasi Nilai-nilai Qurani (Y)				
Y_01	0,911	0,153	0,000	Valid
Y_02	0,917	0,153	0,000	Valid
Y_03	0,905	0,153	0,000	Valid
Y_04	0,903	0,153	0,000	Valid
Y_05	0,922	0,153	0,000	Valid
Y_06	0,934	0,153	0,000	Valid
Y_07	0,916	0,153	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS 25, Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Digital (X1), Pembelajaran Matematika (X2), Manajemen Berbasis Data (X3), dan Internalisasi Nilai-Nilai Qurani (Y) memiliki nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel (0,153) serta nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid secara statistik dan mampu mengukur konstruk yang dimaksud, sehingga instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan untuk pengumpulan dan analisis data lebih lanjut.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur secara konsisten konstruk yang diteliti. Instrumen yang reliabel menghasilkan data yang stabil dan seragam antar butir pertanyaan, sehingga tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, uji reliabilitas menjadi tahap penting dalam penelitian kuantitatif guna menjamin bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	33

Sumber: Output SPSS 25, Data Primer yang diolah (2026)

Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,923, yang berada di atas batas minimum reliabilitas 0,70. Dengan jumlah 33 item pernyataan, hasil ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk analisis lebih lanjut.

### Analisis Deskriptif

**Tabel 4.** Statistik Deskriptif

Item Pernyataan	N	Mean	Std. Deviation
Literasi Digital (X1)			
X1_01	165	2,89	0,870
X1_02	165	3,07	0,758
X1_03	165	3,06	0,794

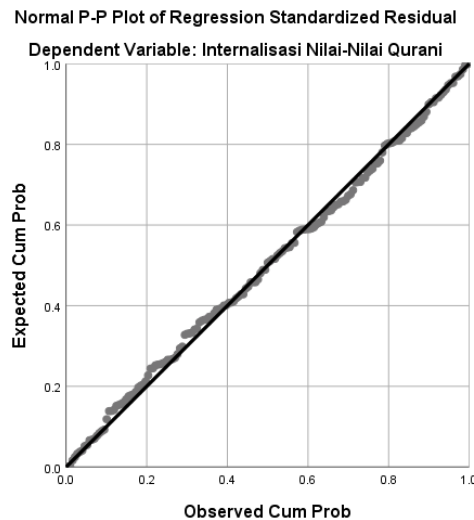
Item Pernyataan	N	Mean	Std. Deviation
X1_04	165	2,85	0,850
X1_05	165	2,88	0,799
X1_06	165	2,87	0,828
X1_07	165	3,38	0,836
TOTALX1	165	21,01	4,788
Pembelajaran Matematika (X2)			
X2_01	165	2,62	0,791
X2_02	165	2,62	0,736
X2_03	165	2,7	0,776
X2_04	165	2,73	0,842
X2_05	165	3,12	0,865
X2_06	165	2,79	0,817
X2_07	165	3,41	0,756
TOTALX2	165	19,98	4,758
Manajemen Berbasis Data (X3)			
X3_01	165	2,85	0,746
X3_02	165	2,9	0,828
X3_03	165	3,01	0,796
X3_04	165	3,08	0,781
X3_05	165	2,79	0,785
X3_06	165	3,27	0,865
X3_07	165	3,04	0,829
X3_08	165	2,96	0,735
TOTALX3	165	23,91	5,594
Internalisasi Nilai-nilai Qurani (Y)			
Y_01	165	3,11	0,757
Y_02	165	3,29	0,856
Y_03	165	3,1	0,786
Y_04	165	3,25	0,693
Y_05	165	3,23	0,793
Y_06	165	2,97	0,784
Y_07	165	3,24	0,734
TOTALY	165	22,19	4,947

Sumber: Output SPSS 25, Data diolah (2026)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat Literasi Digital (X1), Pembelajaran Matematika (X2), Manajemen Berbasis Data (X3), dan Internalisasi Nilai-Nilai Qurani (Y) siswa berada pada kategori sedang hingga cukup baik. Nilai rata-rata total masing-masing variabel menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam literasi digital, pengalaman belajar matematika yang cukup positif, serta persepsi yang baik terhadap praktik manajemen berbasis data di sekolah. Selain itu, tingkat internalisasi nilai-nilai Qurani juga tergolong baik, ditunjukkan oleh skor rata-rata yang relatif merata pada setiap item. Temuan ini mengindikasikan adanya potensi yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut melalui strategi pembelajaran dan pengelolaan sekolah yang lebih terarah dalam mendukung peningkatan kualitas akademik dan karakter siswa.

## Analisis Regresi Linear Berganda

### Uji Normalitas



**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 25, Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*, terlihat bahwa sebaran titik residual mengikuti arah garis diagonal tanpa adanya penyimpangan yang berarti, sehingga menunjukkan bahwa residual model regresi berdistribusi mendekati normal. Hasil ini diperkuat dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji Kolmogorov Smirnov  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55746206
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.033
	Negative	-.036
Test Statistic		.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 25, Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* sebesar 0.200 atau lebih besar dari 0.05 atau ( $0.200 > 0.05$ ). Jika *Asymp.Sig*  $> 0.05$  maka data yang diuji terdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas residual, sehingga analisis regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini layak dan sah secara statistik untuk dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent variabel). Pada model regresi ini dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati antar variabel independent. Dasar pengambilan keputusan ini jika nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10, maka model regresi ini dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi atau terbebas dari multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Literasi Digital	.743	1.346
Pembelajaran Matematika	.580	1.724
Manajemen Berbasis Data	.516	1.939

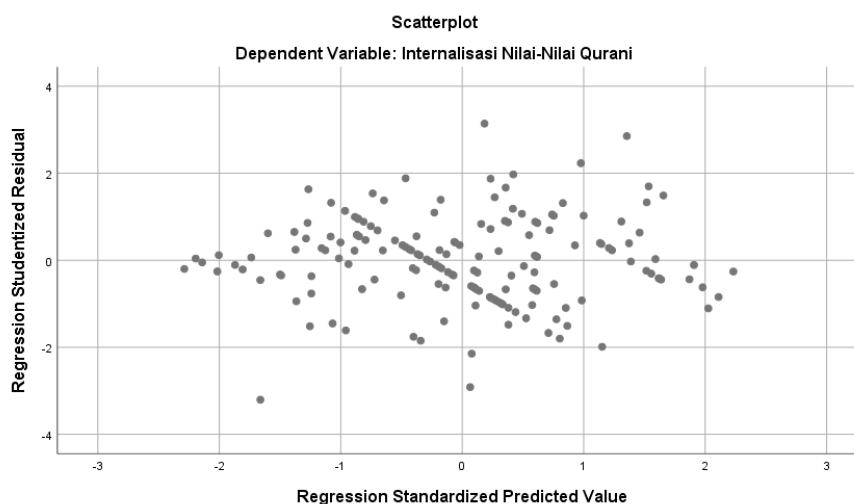
a. Dependent Variable: Internalisasi Nilai-Nilai Qurani

Sumber: Output SPSS 25, Data Primer yang diolah (2026)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance pada variabel Literasi Digital (0,743), Pembelajaran Matematika (0,580), dan Manajemen Berbasis Data (0,516) seluruhnya lebih besar dari 0,10, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1,346; 1,724; dan 1,939, seluruhnya lebih kecil dari 10. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen, sehingga model regresi memenuhi asumsi independensi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Uji Homoskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah variasi residual dalam pengujian model sama pada semua data dan model regresi layak digunakan dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan pada motede ini, yaitu :1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



**Gambar 2.** Hasil Uji Homoskedastisitas  
Sumber: Output SPSS 25, Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan grafik scatterplot antara nilai prediksi dan residual terstandar, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Uji Koefisien Regresi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan analisis koefisien regresi yang ditunjukkan melalui nilai *Unstandardized Coefficients* (B) dan *Standardized Coefficients* (Beta). Nilai B menggambarkan besarnya perubahan variabel dependen akibat perubahan satu satuan variabel independen, sedangkan nilai Beta menunjukkan tingkat kontribusi relatif setiap variabel bebas dalam model regresi. Hasil analisis tersebut disajikan pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Regresi  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.378	1.079		.350	.727
Literasi Digital	.290	.049	.281	5.937	.000
Pembelajaran Matematika	.330	.056	.317	5.931	.000
Manajemen Berbasis Data	.382	.050	.432	7.612	.000

a. Dependent Variable: Internalisasi Nilai-Nilai Qurani

Sumber: Output SPSS 25, Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan analisis regresi linear berganda, persamaan  $Y = 0,378 + 0,290 X_1 + 0,330 X_2 + 0,382 X_3$  menunjukkan bahwa Literasi Digital, Pembelajaran Matematika, dan Manajemen Berbasis Data secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Qurani. Konstanta tidak signifikan ( $p = 0,727$ ), sehingga fokus interpretasi pada variabel independen. Secara parsial, Literasi Digital ( $\beta = 0,281$ ), Pembelajaran Matematika ( $\beta = 0,317$ ), dan Manajemen Berbasis Data ( $\beta = 0,432$ ) semuanya berpengaruh positif dan signifikan, dengan Manajemen Berbasis Data paling dominan. Kesimpulannya, ketiga variabel ini penting dalam meningkatkan internalisasi nilai-nilai Qurani, dan semua hipotesis penelitian diterima.

### Uji T

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara individual dalam model regresi. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel 8 berikut:

Berdasarkan uji t regresi linear berganda pada Tabel 7, seluruh variabel independen—Literasi Digital, Pembelajaran Matematika, dan Manajemen Berbasis Data—berpengaruh positif dan signifikan terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Qurani ( $p < 0,05$ ). Literasi Digital ( $t = 5,937$ ) dan Pembelajaran Matematika ( $t = 5,931$ ) menunjukkan pengaruh positif parsial, sementara Manajemen Berbasis Data ( $t = 7,612$ ) memiliki pengaruh paling dominan. Dengan demikian, semua hipotesis penelitian diterima, menegaskan pentingnya ketiga variabel dalam meningkatkan internalisasi nilai-nilai Qurani.

### Uji F

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, analisis regresi berganda telah dilakukan, dan hasilnya terangkum dalam Tabel ANOVA (Analysis of Variance) berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2941.134	3	980.378	147.149	.000 <sup>b</sup>
Residual	1072.660	161	6.662		
Total	4013.794	164			

a. Dependent Variable: Internalisasi Nilai-Nilai Qurani

b. Predictors: (Constant), Manajemen Berbasis Data, Literasi Digital, Pembelajaran Matematika

Sumber: Output SPSS 25, Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan uji F, diperoleh  $F_{hitung} = 147,149$  dengan  $p = 0,000 (< 0,05)$ , sehingga model regresi signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Digital, Pembelajaran Matematika, dan Manajemen Berbasis Data secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Qurani. Selain itu, proporsi variasi yang dijelaskan model ( $SSR = 2941,134$ ) jauh lebih besar dibandingkan variasi yang tidak dijelaskan ( $SSE = 1072,660$ ), menandakan daya jelaskan model kuat. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis dan pengujian hipotesis penelitian.

### Uji R-Square

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, digunakan analisis koefisien determinasi (R-Square). Nilai R-Square menunjukkan proporsi perubahan pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model regresi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil analisis koefisien determinasi tersebut disajikan pada tabel 10 berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji R-Square Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.733	.728	2.581

a. Predictors: (Constant), Manajemen Berbasis Data, Literasi Digital, Pembelajaran Matematika

b. Dependent Variable: Internalisasi Nilai-Nilai Qurani

Sumber: Output SPSS 25, Data Primer yang diolah (2026)

Berdasarkan *Model Summary*, nilai  $R = 0,856$  menunjukkan hubungan sangat kuat antara Literasi Digital, Pembelajaran Matematika, dan Manajemen Berbasis Data dengan Internalisasi Nilai-Nilai Qurani. Nilai  $R^2 = 0,733$  dan  $Adjusted R^2 = 0,728$  menandakan bahwa model mampu menjelaskan sekitar 73% variasi variabel dependen secara stabil. *Std. Error of the Estimate* sebesar 2,581 menunjukkan kesalahan prediksi model relatif kecil. Secara keseluruhan, model regresi memiliki daya prediksi yang kuat dan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh ketiga variabel independen tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis pengolahan data, maka dapat disimpulkan tingkat literasi digital siswa SMP di sekolah tanpa gawai berada pada kategori cukup baik, meskipun masih memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi secara langsung (siswa tidak menggunakan perangkat digital secara langsung dalam keseharian pembelajaran), mereka tetap memiliki pemahaman dasar mengenai pemanfaatan teknologi informasi secara bijak, terutama melalui pendekatan literasi konseptual, bimbingan guru, serta pemanfaatan media alternatif non-gawai. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa siswa tetap mampu mengembangkan pemahaman literasi digital melalui pendekatan pembelajaran non-gawai yang terstruktur. Pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah tanpa gawai telah berjalan dengan cukup efektif. Hal ini terlihat dari respon siswa yang positif terhadap proses pembelajaran serta kontribusi signifikan pembelajaran matematika terhadap peningkatan internalisasi nilai-nilai Qurani, juga menunjukkan bahwa keterbatasan sarana teknologi tidak menjadi penghambat utama dalam membangun kualitas pembelajaran matematika yang bermakna. Praktik manajemen berbasis data di sekolah tanpa gawai terbukti mendukung proses pembelajaran secara optimal. Pengelolaan data akademik dan nonakademik yang sistematis membantu sekolah dalam merancang kebijakan pembelajaran yang lebih tepat sasaran, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih terarah dan berkelanjutan. Tingkat internalisasi nilai-nilai Qurani pada siswa SMP di sekolah tanpa gawai berada pada kategori tinggi. Hal ini tercermin dari skor rata-rata yang baik serta konsistensi jawaban responden, yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah mampu membentuk karakter religius siswa secara efektif meskipun tanpa ketergantungan pada teknologi digital. Kondisi ini menegaskan bahwa pembinaan karakter spiritual tetap dapat berjalan optimal meskipun sekolah membatasi penggunaan gawai.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai Fhitung = 147,149 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital, Pembelajaran Matematika, dan Manajemen Berbasis Data secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Qurani siswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan ketiga variabel independen terhadap variabel dependen diterima. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Qurani ( $B = 0,290$ ;  $Sig = 0,000$ ). Pembelajaran Matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Qurani ( $B = 0,330$ ;  $Sig = 0,000$ ). Manajemen Berbasis Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Qurani ( $B = 0,382$ ;  $Sig = 0,000$ ). Berdasarkan nilai *Standardized Coefficients* (Beta), diketahui bahwa Manajemen Berbasis Data merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi Internalisasi Nilai-Nilai Qurani siswa, dengan nilai Beta sebesar 0,432, lebih tinggi dibandingkan Literasi Digital (0,281) dan Pembelajaran Matematika (0,317). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penguatan sistem manajemen berbasis data, pembelajaran matematika yang bermakna, serta pengembangan literasi digital yang kontekstual merupakan faktor penting dalam meningkatkan internalisasi nilai-nilai Qurani pada siswa SMP, khususnya di sekolah yang menerapkan kebijakan pembelajaran tanpa gawai

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T. (2022). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 210–221. <https://doi.org/10.xxxx/jpk.2022.12.2.210>
- Ali, N., & Salleh, N. M. (2020). Integration of Qur'anic Values in Modern Education: Implications for Character Development. *International Journal of Islamic and Civilizational Studies*, 7(3), 45–55. <https://doi.org/10.xxxx/ijics.2020.7.3.45>

- Black, P., & William, D. (1998). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7–74.
- Huang, J., Cai, Y., Lv, Z., Huang, Y., & Zheng, X.-L. (2024). Toward self-regulated learning: Effects of different types of data-driven feedback on pupils' mathematics word problem-solving performance. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1356852>
- Ikhsan, M. (2024). Data-driven decision making in educational management: Opportunities and challenges. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45–56. <https://doi.org/10.xxxx/jmp.2024.12.1.45>
- Kurniawan, R., Abu Bakar, M. Y., & Nur Kholis. (n.d.). Integrating Quranic Framework for Digital Literacy Curriculum in Madrasa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.24042/002024151642200>
- Latip, A., Sutantri, N., & Hardinata, A. (2023). The Effect of Digital Literacy on Student Learning Outcomes in Chemistry Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 8(2).
- Naimah, N., Muttaqin, M. F., & Meilina. (2024). Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 85–94. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.75992>
- Saputra, I. A., Ramadhani, A., Khairunnisa, M. Z., & Nur Ainiyah. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Akademik Siswa Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 25-31. <https://doi.org/10.58706/jipp.v3n1.p25-31>
- Sarim, D., Sitika, A. J., Tarlam, A., & Khoeriyah, C. (2025). Analisis penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam pembentukan literasi digital remaja Muslim di era media sosial. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*. <https://doi.org/10.47467/mk.v24i1.6041>
- Subagjo. (2023). Kemampuan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa MTsN 4 Bojonegoro. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(4), 632-... (hal.). <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i04.632>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Van der Kleij, F. M., & Adie, L. E. (2020). Towards effective data-based decision making in education: Challenges and opportunities. *Studies in Educational Evaluation*, 64, 100829. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2019.100829>